

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Abdul halik, S.sos ,M. Si, (2013) Komunikasi Massa, Alauddin University Press, Makassar.

Arikunto, S. (2021). *Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi*. Bumi Aksara.

Imam Gunawan "Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik". (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014)

Kaif, S. H. (2022). Strategi Pembelajaran (Macam-Macam Strategi Pembelajaran yang Dapat Diterapkan Guru). Inoffast Publishing Indonesia.

Leslie A. Baxter & Dawn O.braithwaite. (2008) *Engaging Theories in Interpersonal Communication Multiple Perspectives*. Sage publication : India

Lexy J Meleong. "Metode Penelitian Kualitatif". (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1989)

Morissan, M.A. 2008. Manajemen Media Penyiaran (Strategi Mengelola Media Radio & Televisi). Jakarta: Kencana.

Muhammad Nazir, 1989. "Metodologi Penelitian". (Jakarta: Ghalia Aksara,)

Prof. Deddy Mulyana, MA, Ph.D, Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar, Rosda, Bandung, 2012.

Rahardjo, M. (2011). Metode pengumpulan data penelitian kualitatif.

Sukmadinata, S. N. (2005). Metode Penelitian. Bandung: PT remaja rosdakarya.h

Oktarina, Y., & Abdullah, Y. (2017). Komunikasi dalam perspektif teori dan praktik. Deepublish.

Skripsi

Afandi, A. 2017, Peran Komunikasi Penyiaran Idonesia Daerah (Kpid) Provinsi Banten Dalam Pengawasan Isi Siaran (Studi Kasus Di Kpid Provinsi Banten) (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri" Sultan Maulana Hasanuddin" Banten).

- Andika nugraheni, Efektivitas Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi Lampung Dalam Proses Pengawasan Terhadap Kualitas Siaran Televisi Lokal (Skripsi-S1 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam 2022)
- Franda Gazali, N. I. M. (2018). Strategi Komunikasi Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Dalam Mengoptimalkan Program Media Literasi Pada Masyarakat Sumatera Selatan (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Raden Fatah).
- Halim, J. A. S. (2021). Strategi Komunikasi Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (Kpid) Jawa Barat Melalui Pembekalan Kerja Kepada (Doctoral dissertation, Univesitas Komputer Indonesia).
- Helina, M. G., Jaiz, M., & Fitriyah, N. (2012). Strategi Komunikasi Pemasaran Radio Paranti 105.6 FM Pandeglang dalam Mendapatkan Iklan (Doctoral dissertation, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa)
- Sitompul, E. O. (2018). Peranan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Sumatera Utara Dalam Pengawasan Program Televisi Berkonten Nilai-Nilai Kesopanan (Doctoral dissertation).

Jurnal

- Anwas, O. M. (2010). Televisi mendidik karakter bangsa: harapan dan tantangan. *Jurnal Pendidikan dan kebudayaan*, (Vol. 1) 16(9), 256-266.
- Littlejohn, S. W., & Foss, K. A. (Eds.). (2009). *Encyclopedia of communication theory* (Vol. 1). Sage. h.129-134
- Prasetyo, E. (2017). Sistem informasi dokumentasi dan kearsipan berbasis client-server pada bank Sumsel babel cabang Sekayu. *Jurnal TIPS: Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer Politeknik Sekayu*, (Vol. 7) (No.2), 1-10.
- Rahayu, T. Y., & Katili, K. R. D. (2019). Strategi Program Radio Dalam Mempertahankan Eksistensinya. *Makna: Jurnal Kajian Komunikasi, Bahasa, dan Budaya*, (Vol. 4) (No.1), 139-153.

- Rahmat, M. M. F. (2020). Strategi Komunikasi KPID Jawa Barat Guna Membentuk Siaran Berkualitas. *Jurnal Purnama Berazam*, (Vol. 2) (No. 1), 25-36.
- Sari, A. C., Hartina, R., Awalia, R., Irianti, H., & Ainun, N. (2018). Komunikasi dan media sosial. *Jurnal The Messenger*, (Vol. 3) (No. 2), 69.
- Ulfa, S. M., & Rachmah, H. (2021, December). Nilai-nilai Pendidikan dari QS. Al-Ahzab Ayat 70-71 tentang Etika terhadap Pembentukan Akhlak. In *Bandung Conference Series: Islamic Education* (Vol. 1) (No. 1) h. 39-44.
- Kurniawati, J., & Baroroh, S. (2016). Literasi media digital mahasiswa universitas muhammadiyah bengkulu. *Jurnal Komunikator*, vol 8 (no 2), 51-66.
- Suharyanto, A. (2013). Peranan pendidikan kewarganegaraan dalam membina sikap toleransi antar siswa. *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA (Journal of Governance and Political Social UMA)*, Vol. 1 (No. 2), 12.
- Sumolang, M. (2013). Peranan Internet terhadap generasi muda di desa tounelet kecamatan Langowan barat. *Acta Diurna Komunikasi*, Vol. 2 (No. 4).
- Putra, N. F. P. (2013). Peranan komunikasi interpersonal orang tua dan anak dalam mencegah perilaku seks pranikah di SMA Negeri 3 Samarinda kelas XII. *Ejournal Ilmu Komunikasi*, Vol. 1 (No. 3), 35-53.

Wawancara

- Efi Afifi, koordinator Penyiaran Isi Siaran Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Banten, diwawancarai oleh penulis di ruangnya, jam 13.00, 22 februari 2023.

Ibnu Hazairin Rowiyan, S.H A., selaku komisioner Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Banten, diwawancarai oleh penulis di ruangannya, jam 13.30, 22 februari 2023.

A. Solahudin, S.Pd.I, selaku wakil ketua Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Banten, diwawancarai oleh penulis di ruangannya, jam 14.05, 22 februari 2023.

Ahmad Sobari, Selaku asisten Ketua Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Banten, diwawancarai oleh penulis di ruangannya, jam 14.20, 22 februari 2023.

Sumber Yang Relevan

Undang-Undang No. 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran

Website

<https://www.kpi.go.id/index.php/id/banten>

<https://kpi.go.id/id/>

LAMPIRAN DOKUMENTASI



Wawancara Ahmad Solahudin wakil ketua KPID Banten



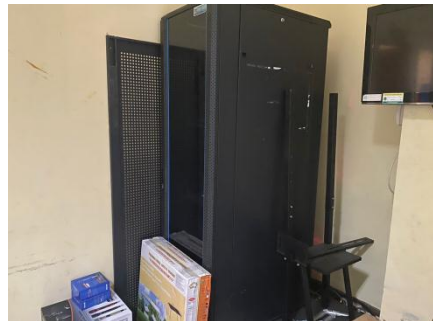
Wawancara Efi Afifi Koordinator Pengawasan Isi Siaran KPID Banten



Wawancara Ibnu Hazairin Rowiyah Komisioner KPID Banten



Wawancara Ahmad Sobari Asisten Ketua KPID Banten



Alat-alat dan ruangan pemantau KPID Banten

Wawancara

Nama : Ibnu Hazairin Rowiyan

Jabatan : Komisioner KPID Banten

1. Untuk sistem di KPID tuh kita ada beberapa tenaga pemantau yang setiap harinya melakukan pemantauan televisi dan juga radio. Tenaga pemantau yang kita miliki berjumlah 8 orang ditambah dengan tenaga ppl. Dalam melakukan pengawasannya teman teman menontonton dari jam 08:00 pagi sampai jam 16:00. Dan selanjutnya menggunakan alat monitoring.
2. Planning kedepannya tentu menambah alat monitoring agar Lembaga penyiaran atau stasiun televisi yang ada di banten terpantau dua puluh empat jam.
3. Program pengawasan masih manual jadi staf itu menonton tv dan mendengarkan radio, dan yang melanggar p3sps. Yang melanggar akan di tindak.
4. Untuk melindungi hak – hak dari pada masyarakat, masyarakat itu berhak untuk mendapatkan tayangan – tayangan yang berkualitas, dan tayangan positif. Terus dengan adanya informasi – informasi yang betul – betul merupakan informasi kebenaran terus juga ada edukasinya dan ada hiburannya.
5. Interaksi terhadap asosiasi swasta dan penyiaran berikut juga media penyiaran yang ada di banten radio maupun televisi.
6. Ya tentunya konten lokal yang ada di banten, bahkan Lembaga televisi ini harus menyiarkan konten lokal.
7. Pelanggaran itu sebatas tidak menyangkan klasifikasi siaran, untuk R remaja dan lain sebagainya. Harusnya terlihat mudah akan tetapi tidak melaksanakan.

Wawancara

Nama : Efi Afifi

Jabatan : Ketua Bidang PIS

1. Kpid itu fungsinya pengawasan siaran, pengawasan siaran yang ada di kpid itu kita menggunakan 2 metode. Yang pertama metode pemantauan yang kedua metode pengaduan. Pertama, melakukan pemantauan langsung. Pemantauan langsung dilakukan oleh komisi penyiaran indonesia Daerah Banten dengan memonitoring layar monitor yang berada dikantor KPID dan melibatkan masyarakat, KPID Banten ingin meminta masyarakat membantu penyiaran yang ada di banten. metode kedua menggunakan metode pengaduan, karena adanya aduan dari masyarakat. Dan kami mengharapkan masyarakat membantu kami, saat kami sosialisasi masyarakat banyak memberitahu kepada kami
2. Jadi meningkatkan SDM untuk pemantau, infrastruktur ini sangat mempengaruhi sekali kita bisa merekam, dengan rekaman itu kita bisa mengulangi. Artinya betul-betul fungsi pengawasan ini terjaga. Kita juga melayani public dan akan meningkatkan partisipasi public melalui sosialisasi.
3. Karena ini sesuai SOP pedoman Penyiaran kami menggunakan 2 metode tersebut yang pertama pemantauan dan yang kedua aduan. Dan kita akan buat relawan – relawan yang juga akan menjadi lokomotif di masyarakat melakukan aduan, membuat relawan yang ingin membantu Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Banten khususnya dalam pengawasan isi siaran
4. Kami sudah lakukan komunikasi asosiasi TV dan PLNSI dan Arsi dalam rangka pengawasan

5. Tujuan untuk memastikan informasi yang di terima oleh masyarakat itu benar sehat dan sesuai dengan Hak manusia sehingga yang diterima oleh masyarakat menjadi positif, dan apabila ada yang menyangkan negative kita akan tindak
6. Dalam pengawasan pemantauan apa bila ada pelanggaran akan kami sampaikan kepada mereka, dan kami punya rekaman peraturan KPID Ada di p3sps
7. Sementara ini belum ada signifikan masalah yang ada di penyiaran, tapi aduan ada contohnya PCNU salah satu tv lokal menyebutkan hari NU dengan sebutan Natal NU

Wawancara

Nama : Ahmad Sobari

Jabatan : Asisten Ketua

1. Secara mekanisme ada 2, ada secara internal ada juga dalam bentuk aduan masyarakat.
2. Yang pasti kalo untuk pengawasan kedepan pasti kita ingin melakukan pemantauan dan memaksimalkan pengawasan baik secara eksternal maupun internal. Secara internal kita juga ingin meningkatkan kapasitas alat pemantau dan isi siaran KPID kemudian secara eksternal melalui partisipasi publik dan juga ingin mendorong tingkat partisipasi publik agar lebih terbuka dengan perkembangan dunia penyiaran.
3. Pertama, melakukan pemantauan langsung. Pemantauan langsung dilakukan oleh komisi penyiaran Indonesia Daerah Banten dengan memonitoring layar monitor yang berada di kantor KPID dan melibatkan masyarakat, KPID Banten ingin meminta masyarakat membantu penyiaran yang ada di Banten. melalui kegiatan literasi media, kita berharap bisa meningkatkan pengetahuan media.
4. Untuk menjamin hak publik untuk siaran berkualitas dan baik dan selain menjamin hak masyarakat juga untuk meningkatkan kualitas masyarakat. Setidaknya dengan pengawasan ini apa bila ada media yang melanggar bisa kita panggil.
5. Semua media yang ada di Banten media televisi dan radio swasta maupun komunitas. Kita juga berhubungan dengan media online dengan yang lain

6. Catatan yang perlu tindak lanjuti ada, sebelum itu kita sudah sosialisasi untuk aturan dan norma yang ada di P3SPS atau undang-undang pers
7. Ada, kalau kasus pasti ada tapi kategorinya ringan, dan cukup untuk mengingatkan. Kpid juga sosialisasi dengan Lembaga penyiaran yang lain
8. Untuk meningkatkan pengawan isi siaran meningkatkan SDM secara internal, secara eksternalnya melibatkan partisipasi dari masyarakat. Untuk di luar kita melakukan sosialisasi ke masyarakat dan mencapai 19 titik sosialisasi dan melibatkan masyarakat. Dan melakukan sosialisasi di seluruh kabupaten dan kota yang ada di banten dan targetnya kepada mahasiswa dan masyarakat umum
9. Untuk meningkatkan pengawan isi siaran meningkatkan SDM secara internal, secara eksternalnya melibatkan partisipasi dari masyarakat.
10. Untuk di luar kita melakukan sosialisasi ke masyarakat dan mencapai 19 titik sosialisasi dan melibatkan masyarakat.
11. Melakukan sosialisasi di seluruh kabupaten dan kota yang ada di banten dan
12. Targetnya kepada mahasiswa dan masyarakat umum

Wawancara

Nama : Ahmad Solahudin

Jabatan : Wakil Ketua

1. Untuk pemantau dilakukan oleh temanteman setiap hari dalam 24 jam kita pantau tapi di KPID dari jam 8 sampai jam 4 sore, sisanya menggunakan recording, yang kedua aduan masyarakat yang ada di banten.
2. Planning yang bakal kita lakukan, pertama meningkatkan infrastruktur pengawasan mulai dari monitoring, Sumber Daya Manusia (SDM) dan alat alat lebih modern. Sejauh ini kita hanya konsen kepada pengawasan televisi saja karna alatnya terbatas karena radio itu sendiri yang ada di banten jumlahnya sangat banyak jadi susah untuk terkontrol.
3. Program siaran ada dua melalui pemantauan dan melalui aduan dari masyarakat
4. Banyak, pokoknya Lembaga penyiaran yang ada di banten kerap kali kita menjadikan pertemuan.
5. Untuk menjaga kualitas isi siaran yang berdebaran di masyarakat, karena kalo tidak ada aturan media bisa merusak nilai-nilai anak bangsa bisa jadi tidak kondusif penyiaran yang ada di banten. karena sangat berefek tayangan ini bahkan bisa di ikuti oleh masyarakat.
6. Ya aturan adanya di P3SPS dan 87is abaca semua di situ.
7. Allhamdulillah sejauh ini hanya pencantuman klasifikasi siaran contohnya dewasa, anak-anak, remaja.

8. Ada dua Langkah, yang pertama dari hasil pemantauan, yang kedua laporan dari masyarakat, aduan dari masyarakat itu berupa dari pelaku media atau Lembaga penyiaran yang mempunyai kesalahan.
9. Tindakan yang KPID lakukan untuk meningkatkan isi siaran melakukan sosialisasi di 19 titik, pertama sosialisasi dalam Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Siaran (P3SPS) yang kedua sosialisasi literasi media.
10. Terdapat di 7 kabupaten dan kota mulai dari Kota Serang, Kabupaten Serang, Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang, Tangerang Selatan, Kabupaten Pandeglang Dan Kabupaten Lebak itu Tahun 2022, Di tahun 2023 ini rencana akan ada 30 titik
11. Sasarannya kelompok mahasiswa dan masyarakat secara umum.